

Peningkatan Kemampuan Otomasi Perpustakaan bagi Pustakawan Madrasah di Provinsi Riau

Rosman H*, Nining Sudiar, Hadira Latiar

Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning

E-mail*: rosman@unilak.ac.id

Abstract

The madrasa library is a unit that supports learning and teaching activities, for that the library needs to provide various services that can be utilized by students and teachers. Based on the identification of problems with partners, there are several findings, namely; misunderstanding about library automation, lack of trained library staff, lack of support from the leadership, data input. Regarding the problems faced by partners, the team offers solutions to help solve these problems. The solution offered is in the form of technical guidance related to the implementation of library automation for madrasa librarians in Riau Province. The implementation of this service activity is packaged using a technical guidance approach. The activity was delivered using lecture methods, interactive discussions and practice. the results of the activities that have been carried out that all planned targets are achieved properly and in accordance with the program proposal. This activity received a positive response from partners and participants, seen from the enthusiasm of the participants in participating in the technical guidance activities. Furthermore, there was an increase in participants' understanding and skills in using Inlislite and SLiMS library application software. This indicator can be seen from the results of the pretest and posttest evaluations. While the main output of this activity is scientific articles that have been sent to online journals and the additional output is publication in online mass media.

Keywords: Automation, Library, Librarian

Abstrak

Perpustakaan madrasah merupakan unit penunjang kegiatan belajar dan mengajar, untuk itu perpustakaan perlu menyediakan berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Berdasarkan identifikasi permasalahan pada mitra terdapat beberapa temuan yaitu; kesalahpahaman tentang otomasi perpustakaan, kurangnya staf perpustakaan yang terlatih, kurangnya dukungan dari pihak pimpinan, input data. Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim menawarkan solusi untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan yaitu dalam bentuk bimbingan teknis terkait penerapan otomasi perpustakaan bagi pustakawan madrasah di Provinsi Riau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikemas menggunakan pendekatan bimbingan teknis. Kegiatan tersebut disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif dan praktek. hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa seluruh target yang direncanakan tercapai dengan baik dan sesuai dengan usulan program. Kegiatan ini mendapat respon positif dari mitra dan peserta dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan bimtek. Selanjutnya terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan software aplikasi perpustakaan Inlislite dan SLiMS. Indikator tersebut diklihat dari hasil evaluasi pretest dan posttest. Sedangkan luaran utama dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah yang telah dikirim ke jurnal online serta luaran tambahannya adalah publikasi di media masa online.

Kata Kunci : Otomasi, Perpustakaan, Pustakawan

Pendahuluan

Sistem otomasi perpustakaan atau sering disebut (*Library Automation System*) merupakan *software* yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasikan kegiatan perpustakaan (Ibrahim, 2014). Otomasi perpustakaan akan memperingan pekerjaan staf perpustakaan dan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Dapat dipahami bahwa otomasi perpustakaan akan menjadikan pekerjaan dan layanan perpustakaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akura (Maortoadmodjo, 2010). Beberapa manfaat dari penerapan otomasi perpustakaan sebagai berikut; 1) memudahkan dalam pembuatan katalog; 2) memudahkan dalam layanan; 3) memudahkan dalam penelusuran melalui katalog; 4) memudahkan dalam pembuatan laporan.

Perpustakaan madrasah merupakan unit penunjang kegiatan belajar dan mengajar, untuk itu perpustakaan perlu menyediakan berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Berdasarkan identifikasi permasalahan pada mitra terdapat beberapa temuan yaitu; kesalahpahaman tentang otomasi perpustakaan, kurangnya staf perpustakaan yang terlatih, kurangnya dukungan dari pihak pimpinan, input data. Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, terpetakan permasalahan mitra yaitu; kesalahpahaman tentang otomasi perpustakaan, kurangnya staf perpustakaan yang terlatih, kurangnya dukungan dari pihak pimpinan, input data. Hal inilah melatarbelakangi tim untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, sehingga perlu dilaksanakan bimbingan teknis otomasi perpustakaan.

Pendekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan pustakawan madrasah yang terbagung dalam Forum Perpustakaan Sekolah/Madrasah Indonesia Provinsi Riau yang menjadi mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikemas menggunakan pendekatan bimbingan teknis. Kegiatan tersebut disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif dan praktek. Target peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu 60 orang pustakawan. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, melakukan evaluasi *pre-test* kepada seluruh peserta sebelum pelatihan dimulai. Pada tahap pertama, peserta diberikan 5 (lima) pertanyaan *pre-test* dengan jawaban pilihan ganda yang dibagikan kepada peserta yang datang.

Kedua, memberikan materi pokok kepada peserta, pada tahap ini, peserta pelatihan diberikan materi mengenai pentingnya otomasi perpustakaan. Hal ini penting dilakukan untuk menyamakan persepsi materi yang akan disampaikan, materi yang disampaikan pada tahap ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Indonesia, 2018)
- b. Manajemen Perpustakaan (Hartono, 2017)
- c. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) (Indonesia, Pendataan Perpustakaan Berbasis Wilayah, 2019)

Peralatan yang dibutuhkan:

- a. Proyektor
- b. Laptop
- c. *Handout* materi

d. *Power Point*

Ketiga, diskusi interkatif, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan. Kesempatan tanya-jawab diberikan oleh narasumber bertujuan untuk memperjelas hal-hal yang perlu diuraikan, sehingga tidak terjadi keraguan.

Keempat, praktik perbaikan bahan pustaka. Pada tahap ini, tim pelaksana bersama dengan peserta melakukan praktik penjilidan bahan pustaka. Materi yang disampaikan:

- a. Pengenalan otomasi perpustakaan
- b. Instalasi software

Peralatan yang dibutuhkan:

- a. Laptop
- b. *Power Point*
- c. Proyektor
- d. Peralatan otomasi

Tahap ini peserta diberikan bimbingan teknis penjilidan buku, luaran yang diharapkan yaitu keterampilan dalam menjilid buku.

Kelima, melakukan evaluasi akhir dari kegiatan bimtek melalui *post-test* kepada seluruh peserta setelah selesai kegiatan, peserta dipersilahkan mengisi 5 (lima) soal pilihan ganda. Hasil *post-test* ini akan dianalisis oleh tim untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan oleh narasumber.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) otomasi perpustakaan, pada tanggal 2 Juli 2021 via daring (*zoom meeting*). Mitra dalam kegiatan ini adalah Forum Perpustakaan Sekolah/Madrasah Indonesia (FPSMI) Provinsi Riau, peserta yang hadir sebanyak 49 orang.

Sebelum pelaksanaan bimtek, tim melakukan analisis situasi dan kebutuhan lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah berdiskusi dan survey singkat kebutuhan mitra. Kemudian tim melakukan analisis dan kebutuhan mitra. Mitra menyambut baik rencana dari tim, yaitu kegiatan bimtek otomasi perpustakaan. Mitra turut serta berpartisipasi dalam kegiatan bimtek ini, yakni dengan mempersiapkan *zoom meeting*, korespondensi, presensi, survey (*pretest dan posttest*).

Sebelum melaksanakan bimtek, mitra dan tim menyebarkan flyer di media sosial seperti *instagram, facebook, dan grup Whaatsapp*. Berikut tampilan flyer bimtek otomasi:

Gambar 1 Flyer Bimtek Otomasi Perpustakaan



Selama kegiatan bimtek, beragam pertanyaan diajukan kepada tim. Tampak peserta memiliki keinginan tinggi untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang otomasi perpustakaan. Para peserta menyadari bahwa perpustakaan harus dikelola dengan professional guna mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Hal ini karena peran strategis perpustakaan sebagai jantung sebuah institusi pendidikan. Pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu alasan perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka secara online, maka perpustakaan harus mengaplikasikan teknologi informasi salah satunya yaitu dengan mengaplikasikan otomasi perpustakaan.

Materi yang disampaikan dalam bimtek adalah materi tentang manajemen perpustakaan, penggunaan teknologi informasi di perpustakaan, otomasi perpustakaan, *software open source* serta demo/simulasi menggunakan software aplikasi perpustakaan. Adapun uraian tahapan bimtek sebagai berikut:

1. Penyampaian materi oleh narasumber

Tim memberikan materi kepada peserta dengan metode ceramah ada diskusi interaktif.

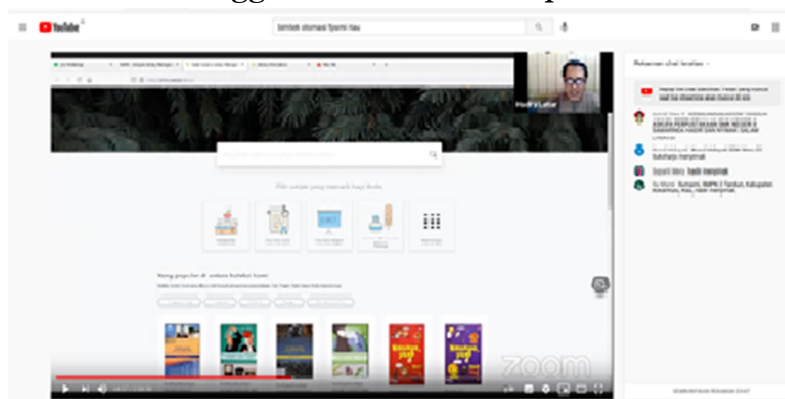
Gambar 2 Penyampaian Materi



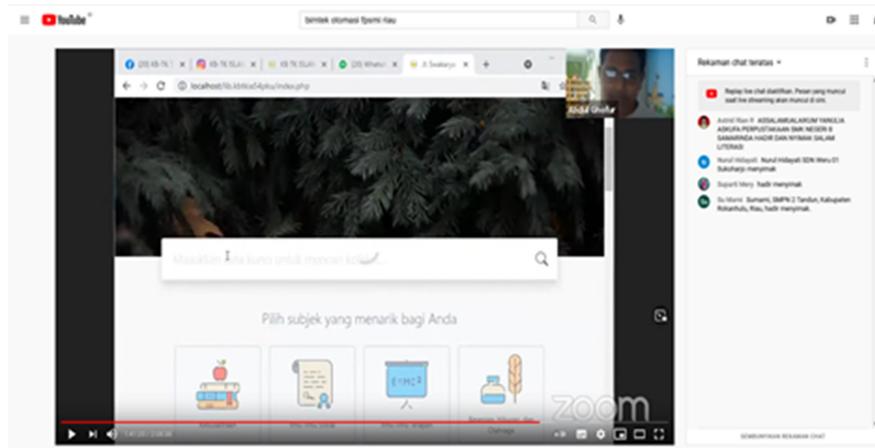
2. Simulasi penggunaan *software* aplikasi perpustakaan

Simulasi dilakukan menggunakan dua *software* yaitu Inlislite dan SLiMS. Para peserta menyimak simulasi dari pematiri, yang selanjutnya akan dipraktikkan oleh peserta.

Gambar 3 Simulasi Penggunaan Software Perpustakaan oleh Narasumber

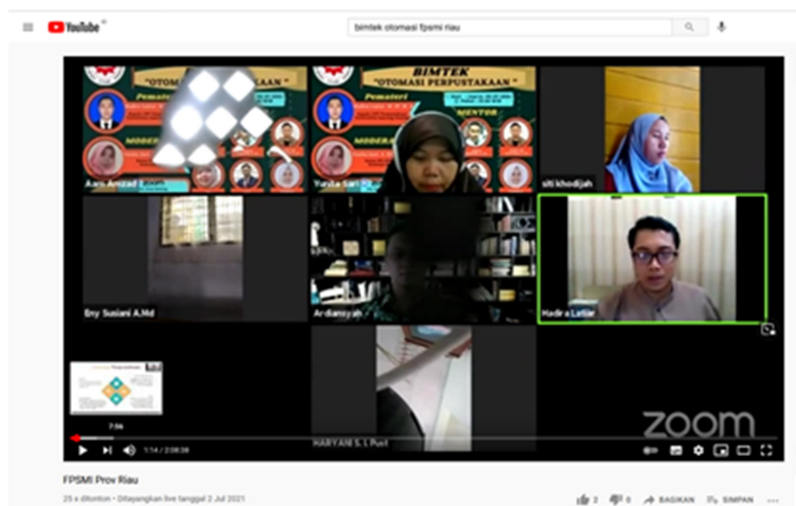


Gambar 4 Simulasi oleh Peserta



3. Mengkoreksi hasil simulasi peserta
Setelah peserta melakukan simulasi penggunaan *software* perpustakaan, selanjutnya tim melakukan koreksi atau mengevaluasi penggunaan *software* Inlislite dan SLiMS.

Gambar 5 Evaluasi Simulasi



Refleksi Capaian Program

Hasil dari kegiatan bimtek ini yaitu berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam menggunakan *software aplikasi* perpustakaan Inlislite dan SLiMS. Hal ini dapat ditunjukkan dalam hasil *pretest* dan *posttest* berikut:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Materi	<i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i> (%)	Peningkatan (5%)
1	Pemahaman konsep otomasi perpustakaan	57,75	88,50	30,75
2.	Kemampuan menggunakan <i>software</i> aplikasi Inlislite dan SLiMS	45,03	85,67	40,64

Data diolah Juli 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengikuti bimtek otomasi perpustakaan. Dari hasil tersebut tim berkesimpulan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa hal yang menjadi rekomendasi tim kepada mitra dan peserta. Temuan tersebut antara lain yaitu, kemampuan peserta terkait penguasaan teknologi informasi belum merata, masih terdapat kesenjangan, serta masih ada peserta yang tidak menyimak materi dari narasumber sehingga tidak bisa mengikuti instruksi yang diberikan.

Berdasarkan target luaran yang telah ditulis pada usulan program. Kegiatan ini memiliki luaran utama yaitu artikel ilmiah. Artikel ilmiah tersebut sudah dikirim ke jurnal *online*. Pada saat ini artikel ilmiah dalam daftar tunggu untuk direview dan selanjutnya akan diterbitkan. Selain artikel jurnal, luaran lainya yaitu publikasi di media masa, berita terkait bimtek dimuat pada portal berita online www.suaralira.com (<http://suaralira.com/news/detail/25037/fppti-dan-fpsmi-menjalinkan-kemitraan-dan-kerjasama>)

Gambar 6. Publikasi Media Online



Penutup

Simpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa seluruh target yang direncanakan tercapai dengan baik dan sesuai dengan usulan program. Kegiatan ini mendapat respon positif dari mitra dan peserta dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan bimtek. Selanjutnya terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan *software* aplikasi perpustakaan Inlislite dan SLiMS. Indikator tersebut dilihat dari hasil evaluasi *pretest* dan *postest*. Sedangkan luaran utama dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah yang telah dikirim ke jurnal online serta luaran tambahannya adalah publikasi di media masa *online*. Beberapa rekomendasi yang diberikan tim terkkait hasil evaluasi adalah:

1. Kegiatan ini sebaiknya ditindaklanjuti dengan pengaplikasian *software* perpustakaan oleh para peserta pada perpustakaan masing-masing
2. Kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan kembali guna meningkatkan kompetensi pustakawan madrasah.

Daftar Pustaka

Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional* . Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Ibrahim, A. (2014). *Otomasi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Press.

Indonesia, P. N. (2018). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Jakarta: Perpustakaan RI.

Indonesia, P. N. (2019). *Pendataan Perpustakaan Berbasis Wilayah*. Jakarta: Perpustakaan RI.

Maortoadmodjo, K. (2010). *Otomasi Perpustakaan* . Jakarta: Universitas Terbuka.